

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Umum

Metodologi penelitian merupakan suatu cara peneliti bekerja untuk memperoleh data yang dibutuhkan yang selanjutnya akan digunakan untuk dianalisa sehingga memperoleh kesimpulan yang ingin dicapai dalam penelitian. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini perlu diarahkan melalui survei lapangan guna mendapatkan data primer serta survei kepada instansi terkait guna mendapatkan data sekunder.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan agar memperoleh hasil yang maksimal. Persiapan tersebut antara lain mengidentifikasi permasalahan dan studi pustaka. Studi pustaka merupakan dasar referensi untuk landasan teori, pembuatan kuisisioner, dan teknik pengambilan sampel.

C. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah penumpang Kereta Api KRD Way Umpu jurusan Tanjung Karang – Kotabumi. Data diperoleh dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divisi III.2 Tanjung Karang dan wawancara dengan responden.

D. Sampel Minimum

Menurut Solvin (1960) dan Hasan (2005), besarnya sampel minimum adalah :

$$n = N / (1 + N e^2)$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Jumlah populasi penumpang KRD rata-rata per hari 150 penumpang.

Sehingga dari persamaan tersebut dapat dicari sampel minimum yang diperlukan.

$$n = 150 / (1 + 150 \times 0,05^2) = 100,009 \text{ sampel}$$

pembulatan menjadi = 300 sampel untuk selama 3 hari survey.

E. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random*) yang dimaksudkan agar setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel yang mewakili populasi tersebut. Penelitian ini akan mengambil 300 sampel yang terbagi menjadi 150 sampel untuk keberangkatan dari Tanjung Karang – Kotabumi dan 150 sampel dari Kotabumi – Tanjung Karang.

F. Persiapan Survey

Penelitian ini dilakukan 2 tahap survey yaitu survey pendahuluan dan survey lapangan. Survey pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menentukan langkah-langkah pada survey lapangan.

Tujuan dari survey ini adalah :

1. Memperkirakan waktu pelaksanaan survey lapangan sampai dengan selesai.
2. Menyesuaikan metode survey yang diterapkan.
3. Meneliti tingkat kesesuaian dan kelengkapan format kuisisioner yang akan digunakan.
4. Meneliti efektifitas dan efisiensi pelatihan bagi para surveyor yang akan terjun ke lapangan.

Survey lapangan adalah survey yang dilakukan setelah selesai survey pendahuluan dengan perbaikan-perbaikan atas isi kuisisioner yang akan digunakan.

1. Data yang diperlukan

Beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

a. Data wawancara

Data yang diperlukan saat wawancara pada penumpang untuk mengetahui karakteristik penumpang dan persepsi penumpang terhadap kinerja Kereta

Api Way Umpu adalah sebagai berikut :

- Jenis kelamin
- Usia
- Pendidikan terakhir
- Pekerjaan
- Penghasilan
- Maksud tujuan perjalanan
- Stasiun tujuan
- Intensitas perjalanan
- Ketepatan waktu berangkat & kedatangan
- Pelayanan kereta api
- Alasan memilih KRD
- Gangguan kenyamanan

b. Data dari PT. Kereta Api & Dinas Perhubungan Provinsi B.Lampung

- Tarif
- Data jumlah penumpang
- Panjang rute

- Jadwal
- Waktu tempuh perjalanan

2. Pembuatan Kuisisioner

Pembuatan kuisisioner dilakukan untuk merencanakan isi, bentuk, dan format yang tepat agar data terkumpul secara kuantitatif dan kualitatif. Kuisisioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup data-data yang diperlukan. Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk memperoleh kuisisioner yang baik diantaranya :

- a. Merumuskan isi pertanyaan yang akan diajukan
- b. Menentukan susunan pertanyaan yang akan diajukan
- c. Menentukan format formulir isian

Data yang dikumpulkan dan terangkum pada kuisisioner merupakan data primer.

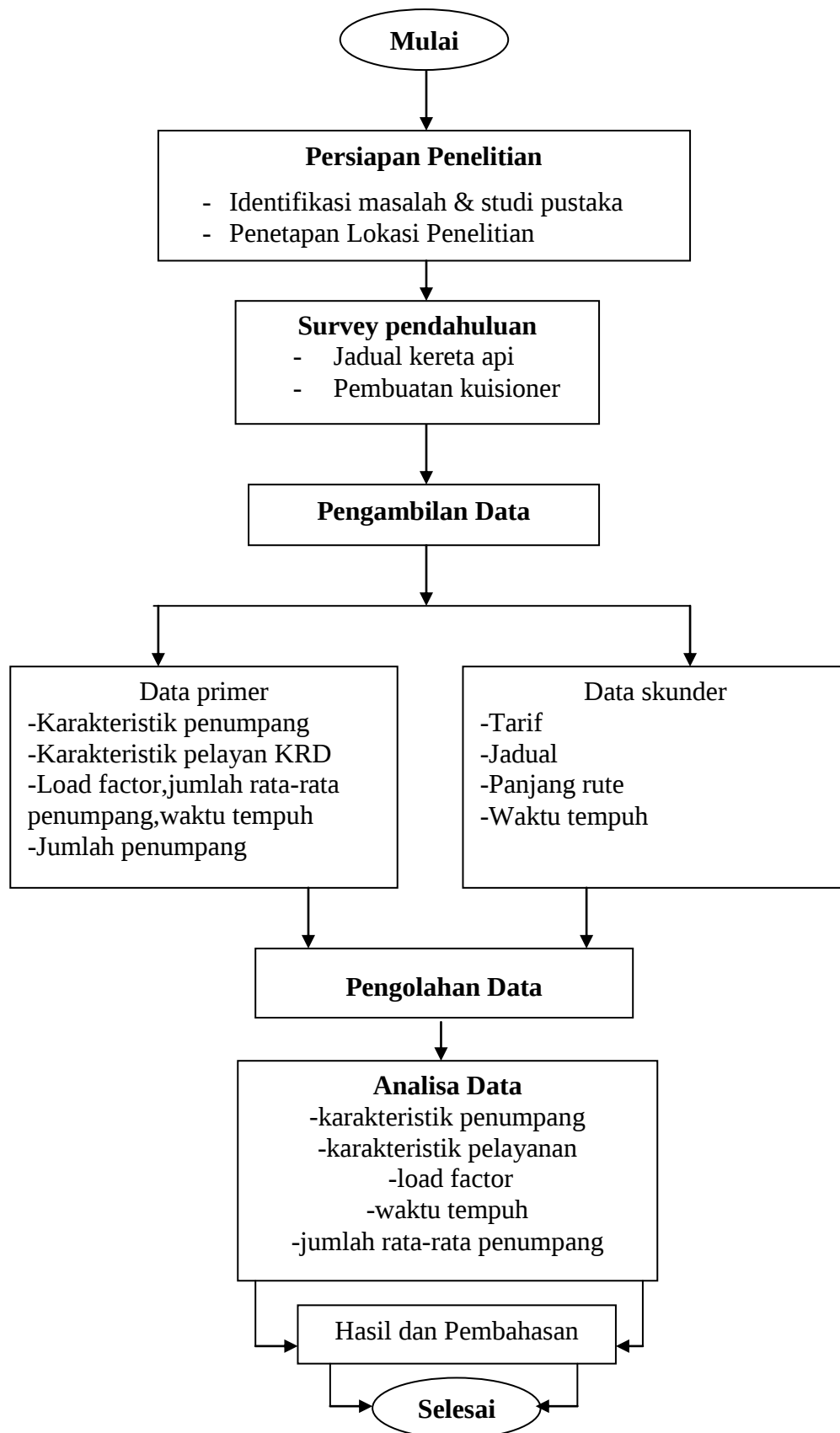
3. Pelaksanaan Survey Lapangan

Survey lapangan merupakan survey yang dilakukan setelah survey pendahuluan, surveyor yang dibutuhkan berjumlah enam orang. Setiap surveyor akan mewawancarai penumpang di satu gerbong, sehingga kemungkinan terjadinya dua kali survey pada satu responden akan terhindari. Waktu survey adalah hari senin, jum'at dan minggu yang akan dilakukan

selama perjalanan kereta api dari St. Tanjung Karang – Kotabumi dan sebaliknya. Dua orang lainnya mencatat waktu tempuh kereta dan waktu berhenti kereta per tiap pemberhentian stasiun, dan juga jumlah naik turun penumpang di masing-masing stasiun.

G. Analisa Data

Dari hasil data primer dan data sekunder nantinya akan dilakukan analisis untuk mendapatkan gambaran kinerja operasional dari KRD Way Umpu lewat karakteristik penumpang melalui persepsi mereka terhadap kinerja operasional kereta api tersebut. Yang kemudian diolah sehingga menjadi sebuah kesimpulan.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian